

## BAB V

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA PGII 1 Bandung semester II pada kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 4 sebagai kelas kontrol, mengenai penerapan pendekatan *problem posing* secara berkelompok pada pembelajaran fisika di SMA pada pokok bahasan teori kinetik gas, diperoleh kesimpulan :

1. Tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar fisika antara siswa yang menerapkan pendekatan *problem posing* secara berkelompok dengan yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Hal tersebut disebabkan oleh adanya pengaruh dari variabel ekstra berupa faktor psikologis, kematangan dan adanya perlakuan di luar sekolah.
2. Kemampuan siswa dalam menjawab benar soal-soal pada aspek pengetahuan ( $C_1$ ), kelas kontrol lebih tinggi persentasenya daripada kelas eksperimen. Pada aspek pemahaman ( $C_2$ ) dan aspek aplikasi ( $C_3$ ), kelas eksperimen lebih tinggi persentasenya daripada kelas kontrol. Sehingga penerapan pendekatan *problem posing* secara berkelompok dapat meningkatkan aspek  $C_2$  dan  $C_3$  dibandingkan dengan model konvensional dalam pokok bahasan teori kinetik gas.
3. Penerapan pendekatan *problem posing* secara berkelompok cukup efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan teori kinetik

gas. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata gain ternormalisasi sebesar 0,34 yang termasuk kategori sedang.

